

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya sebagai perguruan tinggi terbesar dan terbaik di Provinsi Lampung dan Se-Sumbagsel, dimana salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Maka, dalam hal ini punya tanggung jawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pengembangan desa.

Melalui Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di IIB Darmajaya setiap semester oleh karena itu, dukungan dan sumbangan serta kreatifitas sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diharapkan dapat membantu masyarakat terutama pelaku usaha (UMKM). Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud tridarma perguruan tinggi.

Kegiatan PKPM tahun 2022 dilaksanakan oleh mahasiswa/i jurusan Akuntansi, Manajemen, Bisnis Digital, dan Sistem Informasi. Pelaksanaan PKPM merupakan sarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan untuk dapat di terapkan di Desa Batu Agung, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan. Selain itu, mahasiswa dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Desa Batu Agung merupakan salah satu lokasi kegiatan program PKPM tahun 2022 yang, dimana 1 kelompok terdiri dari 6 mahasiswa/I jurusan Akuntansi, Manajemen, Bisnis Digital, dan Sistem Informasi IIB Darmajaya 2022. Desa Batu Agung memiliki 4 (Empat) Dusun yaitu Dusun Batu Agung, Dusun Wonosari, Tukerejo, Trijaya. Desa Batu Agung sendiri terletak di Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan

Desa Batu Agung merupakan desa yang memiliki banyak potensi UMKM yang cukup baik diantaranya UMKM Meubel, tempe, kopra, tahu, kripik, dan Es Kado. Dalam hal ini kelompok kami memfokuskan pada salah satu UMKM olahan Keripik yang memang UMKM ini merupakan salah satu UMKM yang sudah berjalan 10 tahun di desa Batu Agung, kecamatan

Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan. Selain bertani masyarakat Desa Batu Agung memiliki 6 Jenis UMKM yaitu Meubel, tempe, tahu, kopra, keripik, dan es kado. Mayoritas masyarakat Batu Agung adalah tani. UMKM Keripik memiliki potensi yang menjanjikan namun kurangnya Sumber Daya Manusia, pengetahuan mereka tentang Pemasaran Online, Laporan Keuangan dan Pengemasan Produk membuat UMKM keripik kurang maju atau belum berkembang dengan pesat. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya UMKM keripik, diduga tidak rasionalnya antara oprasional dan pendapatan selama seminggu maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah membuat HPP (Harga Pokok Produksi), yang belum pernah dilakukan yang dirasa mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam UMKM Keripik, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukan bertambah bagi UMKM Keripik aneka rasa bapak Ruwanto Desa Batu Agung.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Batu Agung adalah lokasi PKPM yang saya laksanakan, Merbau Mataram Adalah Kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung Indonesia, Kecamatan Merbau Mataram merupakan daerah daratan datar dan sebagian besar lahan industry, pekarangan, persawahan, perkebunan, dan pemukiman. Masyarakat penduduk Desa Batu Agung kecamatan Merbau Mataram terdiri dari berbagai suku bangsa (Hetrogen) sampai dengan tahun 2022, berdasarkan pendataan desa Batu Agung berkependudukan sejumlah 602 jiwa. Penyebaran penduduk desa batu Agung Kecamatan Merbau Mataram tersebar secara tidak merata, sebagian besar masyarakat desa batu agung bermata pencarian sebagai petani, buruh pabrik, dan pedagang. Penduduk batu agung hapir sebagian besar adalah masyarakat bersuku jawa yang memiliki latar belakang terbilang hamper sama dengan suku, budaya, dan agama ada banyak UMKM di desa

1.1.2 Profil BUMDES Desa Mitra Agung Batu Agung

Lokasi PKPM terletak di Desa Batu Agung, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan. Desa Batu Agung memiliki BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) yang diresmikan oleh pemerintah Lampung Selatan. BUMDes ini berdiri dikarenakan pemerintah desa ingin membentuk lembaga perekonomian yang dapat mengelola potensi yang dimiliki desa Padan. Melihat potensi-potensi desa yang ada di BUMDes Padan mendirikan unit-unit usaha yang bergerak di bidang-bidang tersebut yaitu unit usaha pertanian, unit usaha peternakan, unit usaha pasar desa. Keripik Aneka Rasa adalah salah satu badan usaha yang

didirikan oleh Bapak Ruwanto. UMKM ini berada di sekitar Kecamatan Merbau Mataram, Lampung Selatan. Keripik Aneka Rasa adalah usaha yang mana berfokus pada industry makanan ringan. UMKM ini melayani penjualan dalam bentuk *offline*.

1.1.1.1 Visi dan Misi

1. Visi

Menjadikan Desa yang mandiri, sejahtera dan berdaya saing

2. Misi

- 1) Mewujudkan desa yang mandiri dan berwibawa
- 2) Mewujudkan perekonomian desa yang sejahtera
- 3) Menciptakan peluang usaha bagi masyarakat
- 4) Mewujudkan masyarakat yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan berpartisipasi dalam pengembangan desa
- 5) Mengembangkan usaha masyarakat.
- 6) Mewujudkan pembangunan Desa Batu Agung di segala bidang.

1.1.1.2 Struktur Organisasi dan daftar SDM

- 1) Penasehat : Kepala Desa
- 2) Pengawas : BPD
- 3) Ketua/Direktur : Saema
- 4) Bendahara : Yulia Sari
- 5) Sekertaris : Yulia Sukma
- 6) Unit Usaha : 65131 Perusahaan Penjamin
Konvensional

1.1.3 Profil UMKM

UMKM Keripik Aneka Rasa Yang didirikan oleh Bapak Ruwanto. UMKM berlokasi di Desa Batu Agung, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan. UMKM Keripik Aneka Rasa melayani penjualan seperti: Keripik Pisang, Keripik Sale, Keripik Singkong, Makaroni. Kurangnya pengetahuan mengenai laporan keuangan menjadikan UMKM Keripik di desa Batu Agung berjalan kurang baik dalam menentukan harga pokok penjualan, dan laporan keuangan. hal ini yang menyebabkan UMKM Keripik Aneka Rasa Pak Ruwanto sulit untuk mengetahui laba yang didapatkan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri ini adalah :

bagaimana membuat suatu laporan keuangan sederhana melalui harga pokok penjualan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin diperoleh dari terlaksananya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat diantaranya:

pemilik usaha semakin paham mengenai pengetahuan tentang laporan keuangan pada usaha mereka.

1.1.2 Manfaat

1.1.2.1 Manfaat bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat :

- 1) Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, bertanggung jawab, disiplin, bekerjasama dan kepemimpinan.
- 2) Menjadi tugas yang disyaratkan untuk lulus mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat.
- 3) Manambah wawasan baru dan sebagai wujud pengabdian penulis kepada masyarakat khususnya di desa Batu agung.
- 4) Melatih kemampuan mahasiswa/i dalam hal meneliti suatu permasalahan dan memberikan solusi dari masalah yang ada pada desa tersebut.
- 5) Melatih kepekaan mahasiswa/i dalam menyelesaikan masalah dan memberikan solusi yang baik bagi masyarakat
- 6) Melatih upaya sosial untuk bermasyarakat seiap mahasiswa/i dengan terjun langsung ke lapangan.

1.1.2.2 Manfaat bagi UMKM

Mengetahui perhitungan baik dari harga pokok penjualan anggara serta pemasukan dari usaha oalahan Keripik.

1.1.2.3 Manfaat bagi IIB Darmajaya

- 1) Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada Desa Merambung.
- 2) Hasil dari penelitian yang diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat.

1.4 Mitra yang terlibat

- 1) Bapak Ruwanto (Pemilik UMKM Produk Keripik Aneka Rasa)
- 2) Siswa/siswi SD Negeri 2 Batu Agung
- 3) Warga Desa Batu Agung Kec.Merbau Mataram